

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis-jenis jamur yang terdapat di Perkebunan kelapa sawit Desa Bukit Selamat, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat diperoleh 17 spesies jamur makroskopis yang berasal dari 12 Famili dan 2 Ordo. Famili terbanyak dimiliki oleh *Agaricaceae*, *Polyporaceae*, *Tricholomataceae* dan *Psathyrellaceae*.
2. Karakteristik yang ditemukan pada jamur makroskopis yang terdapat di Perkebunan kelapa sawit Desa Bukit Selamat, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat sangat beragam, baik dari bentuk tudung, warna tudung, permukaan tudung, tubuh buah, bentuk tubuh buah, permukaan tubuh buah, bentuk lamella, bentuk perlekatan dan diameter.
3. Jenis-jenis jamur yang terdapat di perkebunan kelapa sawit Desa Bukit Selamat, kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat memiliki tempat tumbuh yang berbeda. Jamur yang tumbuh diantaranya berada di tanah yang lembab, kayu yang sudah membusuk, ranting kayu, pelepah sawit mati, tandan sawit busuk dan di batang pohon. Setiap jamur memiliki faktor fisik lingkungan yang berbeda. Faktor-faktor fisik lingkungan serta tempat tumbuh jamur sangat mempengaruhi suatu jamur dalam pertumbuhannya.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai pendukung pembelajaran materi maupun sebagai sumber referensi bagi pembaca mengenai Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Kawasan Perkebunan kelapa sawit di Desa Bukit Selamat, kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.
2. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi database desa mengenai Jamur Makroskopi pada Kawasan Perkebunan kelapa sawit di Desa Bukit Selamat, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat.
3. Penelitian lebih lanjut masih dibutuhkan untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik jamur makroskopis di tempat lain dan keberagaman jenis yang belum di dapatkan, serta kerugian dan manfaat setiap jenis jamur.

